# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemelihara kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan perawatan. Semakin tinggi derajat masyarakat akan baik pula kualitas hidup manusia tersebut dan sebaliknya. Pada susunan rencana pembangunan jangka panjang bidang kesehatan yang ditujukan pada Indonesia sehat 2010 dan paradigma sehat yang baru yaitu lebih menekankan pada upaya peningkatan (promotif) dan pencegahan (preventif) tanpa mengabaikan penyembuhan (kuratif) dan pemeliharaan (rehabilitatif) (DipkesRI, 2000).

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan profesional yang ditujukan pada gerak fungsional individu dan atau kelompok mencakup promotif, preventif, restoratif, pemeliharaan dan *wellness* sepanjang rentang kehidupan dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektroterapeutis dan mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi. Termasuk memberikan layanan dalam keadaan dimana gerak fungsional tercantum oleh penuaan, cedera, nyeri, penyakit, gangguan, kondisi atau faktor lingkungan. Gerak fungsional adalah inti dari apa yang dimaksud sehat dalam fisioterapi (IFI, 2015).

Selain usaha kita untuk mencari pengobatan ketika sakit, kita juga sebaiknya meminta kesembuhan kepada Allah SWT dengan memohon doa. Dan dalam hadist shahih Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda " Jika Allah menurunkan suatu penyakit maka pasti Dia juga menurunkan obat penawarnya."(HR Bukhari).

Dalam tubuh kita terdapat tulang belakang atau disebut vertebra, vertebra memiliki struktur anatomi dan memiliki peranan yang sangat penting bagi fungsi dan gerak tubuh. Postur tubuh berpengaruh pada lingkup gerak dan pola gerak sehingga postur tubuh yang buruk dapat menimbulkan keluhan seperti hipomobilitas rotasi vertebra, kontraktur ligamen longitudinal anterior, ketidaknyamanan, nyeri dan gerak pasif ekstensi vertebra (Muyori, 2011).

Salah satu penyebab nyeri dan keterbatasan gerak disebabkan penguncian pada segmen vertebra akibat dari posisi yang tidak proposional atau kebiasaan yang tidak proposional yang menyebabkan hipomobilitas pada beberapa segmen yang disebut *joint blockade*. *Joint blockade* biasanya pada segmen thoracal yang memiliki kurva *kyposis*, dibatasi oleh sendi-sendi costa, discus yang tipis dan mobilitas yang terbatas dibandingan segmen yang lain seperti cervical dan lumbal ( Schafer and Faye, 2000).

Gangguan yang umum terjadi pada *thoracal facet blockade* berupa keterbatasan gerak terutama saat melakukan gerakan ekstensi akibat pemendekan ligamen longitudinal anterior dalam jangka waktu yang lama

sehingga mengalami kontraktur dengan pola *non capsular patern* dan *firm end feel*. Dengan adanya peningkatan postur *kyposis*, costa akan tertarik ke depan pada sendi *costovertebra* dan berputar kearah anterior untuk meningkatkan tegangan (Cael, 2010).

Pada penangan kasus *thoracal facet blockade* ini banyak modalitas yang dapat dipakai. Modalitas yang di aplikasikan pada kasus ini adalah terapi latihan. Beberapa metode yang dilakukan pada kasus ini adalah teknik PACVP (*Postero Anterior Central Vertebra Pressure*), teknik *nelson* dan *active excerise*.

PACVP merupakan suatu teknik manipulasi yang mempunyai efek *gapping*. Teknik ini ditujukan mengulur ligamen intervertebra, menurunkan spasme otot, *gapping facet*, memobilisasi *nuclesus pulposus*, mengoreksi puncak *kyphosis* untuk meningkatkan lingkup gerak sendi.

Teknik *nelson* merupakan teknik manipulasi untuk membuka facet *posterior-anterior* pada *upper thoracal* dengan mengandalkan tekanan atau dorongan dari dada terapis. Pada *nelson traction* diberikan pada *upper thoracal* yang diberikan dengan gerakan ekstensi thoracal ditambah dengan *postero-anterior trust* dengan gerakan kejut dan penekanan pada segmen vertebra. Teknik ini menimbulkan peregangan system capsular ligament, mobilisasi *nucleus* dan rileksasi otot optimal.

Latihan *active exercise* dengan *Mc. Kenzie* merupakan suatu bentuk latihan gerak badan terutama gerakan kebelakang atau ekstensi. Manfaat

dari latihan ini untuk memperbaiki *posture*, mengembalikan posisi *mobile* segmen ke posisi normal.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul "*Penatalaksanaan Fisioterapi pada kasusu Thoracal Facet Blockade dengan Terapi Manipulasi*"

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, penulis merumuskan masalah :

1. Apa pengaruh *teknik PACVP* untuk pengurangan nyeri pada kasus *thoracal facet blockade*?
2. Apa pengaruh *teknik nelson* untuk pengurangan nyeri pada kasus *thoracal blockade*?
3. Apa manfaat *active exercise* untuk pengurangan spasme pada kasus *thoracal blockade*?

## C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang diharapkan penulis :

1. Untuk mengetahui pengaruh *teknik PACVP* dalam upaya mengurangi nyeri pada kasus thoracal facet blockade
2. Untuk mengetahui pengaruh *teknik nelson* dalam upaya pengurangan nyeri pada kasus thoracal facet blockade
3. Untuk mengetahui masnfaat aktif *active exercise* dalam upaya pengurangan spasme pada kasus *thoracal facet blockade*